



Penggunaan Video Ekosistem Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Didik Tri Setiyoko¹, Juhadi²

¹Mahasiswa Program Doktor Pascasarjana, ²Pendidikan IPS Pascasarjana,
Universitas Negeri Semarang

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 24 Desember 2022

Accepted: 26 Desember 2022

The purpose of this study was to describe the use of ecosystem videos during the covid-19 pandemic in elementary schools, to find out the importance of using ecosystem videos for students during the covid-19 pandemic in elementary schools, and to describe the meaning of ecosystem videos for students in elementary schools. . This study uses a qualitative research approach with research design using case studies. Data collection techniques using non-participant observation, interviews and documentation. The validity of the data is done by triangulation. The triangulation used in this research is source triangulation and technique triangulation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The use of video ecosystem is important for students to attract attention and direct the concentration of students because video is a moving image that is said to be more effective than other media. And the meaning of the video ecosystem for students, human teachers (actors) who act important on the basis of the meaning of giving students enthusiasm for learning and providing actions that are obtained through social interaction.

Keywords: ecosystem videos, learning tools, symbolic interactionism.

(*) Corresponding Author: trisetiyokoumus@student.unnes.sc.id

How to Cite: Setiyoko, D., & Juhadi, J. (2023). Penggunaan Video Ekosistem Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 116-126. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7567234>.

PENDAHULUAN

Pendidikan komponen yang paling penting dalam mewujudkan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin tinggi kualitas pendidik bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif lebih mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara [1].

Pendidikan yang kini sedang merasakan dampak dari pandemi covid-19 yaitu sekolah dasar. Coronavirus Disease (covid-19) yaitu virus yang menyerang kekebalan tubuh kita, virus ini merupakan virus yang menular, dengan kondisi daya tahan kita melemah virus ini akan cepat menyerang di tubuh kita. Virus ini menyerang melalui sistem pernafasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Dan virus ini yang menjadi permasalahan besar bagi orang di seluruh dunia. Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 [2]. Untuk mencegah covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan ketat untuk memutuskan



rantai penyebarannya yang dilakukan warga Indonesia yaitu adanya pembatasan sosial, melarang masyarakat untuk berkerumun, menjaga jarak (Physical Distancing), menggunakan masker, serta selalu mencuci tangan.

Dampak dari adanya pandemi covid-19 terhadap bidang pendidikan dari jenjang prasekolah maupun perguruan tinggi mengalami perubahan kebijakan yang berlaku diantaranya peserta didik mengalami kesulitan dalam belajarnya sarana dan prasarana di rumah yang memadai, siswa belum pernah mengalami kegiatan pembelajaran jarak jauh, jika sekolah diliburkan terlalu lama sehingga membuat peserta didik jenuh dirumah, adanya biaya tambahan dalam pembelian kuota internet, guru juga dituntut untuk beradaptasi cepat dengan teknologi dan kepemilikan sarana dan prasarana yang memadai [3]. Peserta didik yang menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memorinya [4]. Maka untuk meningkatkan memori peserta didik dalam materi pembelajaran selama masa pandemi covid-19, pembelajaran diganti menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran sistem daring guru menggunakan video untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Video merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan informasi dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik [5]. Video memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran selama masa pandemi covid-19, sehingga dapat menumbuhkan rasa semangat belajar pada peserta didik. Abad ke-21, semua orang bisa mendapatkan informasi tentang materi pembelajaran melalui video. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Pebatan 03 bahwa kurangnya peserta didik dalam penguasaan materi ekosistem, membuat peserta didik cenderung jebuh atau bosan, dan kurangnya semangat belajar. Karena itu, guru dituntut untuk bisa menciptakan teknik mengajar yang baik, dan membuat video yang menarik supaya peserta didik ikut aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam untuk mendapatkan solusi terkait penggunaan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar yang terdiri dari penggunaan video ekosistem pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar, pentingnya penggunaan video ekosistem bagi peserta didik pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar dan makna video ekosistem bagi peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian menggunakan studi kasus. Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan video ekosistem pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar, pentingnya penggunaan video ekosistem bagi peserta didik pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar dan makna video ekosistem bagi peserta didik di sekolah dasar. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian di lapangan dengan teknik wawancara dan observasi, sedangkan data

sekunder berupa referensi buku di perpustakaan, penelitian terdahulu, foto yang keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi nonpartisipan, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penggunaan video ekosistem pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar

Video menampilkan informasi, informasi yang disampaikan adalah materi ekosistem. Materi ekosistem yang dipelajari oleh peserta didik kelas V. Kondisi seperti ini untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik sulit, dikarenakan dilarang adanya bersosialisasi atau berkerumunan. Alasan guru menerapkan video ekosistem pada masa pandemi *covid-19* di karenakan kondisi pandemi *covid-19* adanya larangan berkerumunan dan bersosialisasi.

Kendala pada peserta didik yang merasa bosan dengan pembelajaran kondisi saat ini yaitu daring, akhirnya guru mengadakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) dengan di bagi 2 sesi, sesi pertama peserta didik berangkat pukul 08.00-09.00, sesi kedua peserta didik berangkat pukul 09.00-10.00, tetapi tidak berjalan dengan kondusif di karenakan peserta didik sudah terjadwalkan berangkat siang tetapi masuk pagi. Pembelajaran daring dijadikan alternatif pembelajaran selama masa pandemi *covid-19*. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memutus rantai penyebarannya.

Pembelajaran daring yang bersifat proses pembelajaran hanya bersifat satu arah dengan kondisi saat ini yang tidak kondusif guru menjelaskan materi menggunakan video. Video memiliki tingkat kesulitan kurangnya umpan balik dengan peserta didik. Guru mengalami kesulitan dalam penggunaan video ekosistem yaitu guru sulit mengukur tingkat kemampuan peserta didik, terkendala dengan biaya kuota, dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki *Handphone* sendiri, melainkan peserta didik menggunakan *Handphone* kakak, peserta didik juga kurang terpantau dari guru dan orang tua yang sibuk berdagang, kuli tani, dan profesi lainnya. Selain guru peserta didik mengalami kesulitan dalam penggunaan (memahami) video ekosistem yaitu ketika peserta didik menonton video ada yang kurang paham atau jelas, peserta didik kesulitan atau kurangnya tanggapan antara peserta didik dengan guru.

Tanggapan peserta didik saat guru menyampaikan materi ekosistem menggunakan video tanggapannya peserta didik merasa senang, tetapi peserta didik mengatakan lebih senang dengan pembelajaran tatap muka karena jika ada materi yang belum paham bisa ditanyakan langsung dengan guru. Hal ini kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik. Selain itu video sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran pada peserta didik.

Kondisi pandemi *covid-19* guru kesulitan menyampaikan materi pembelajaran, termasuk materi ekosistem yang dipelajari peserta didik kelas V. Guru berinisiatif pembelajaran daring menggunakan video. Video mempermudah guru untuk menyampaikan informasi materi ekosistem dan video dikatakan sebagai

sarana pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Guru menggunakan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran yaitu video memperlancar atau mempermudah guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Selain itu, guru berinisiatif menggunakan video ekosistem untuk menambah variasi agar proses pembelajaran di kondisi pandemi *covid-19* tidak membosankan peserta didik, video mempunyai sifat yang bisa di putar kapan saja. Artinya video mempermudah guru untuk memperlancar atau mempermudah dalam proses pembelajaran, karena video memiliki sifat yang bisa diputar ulang kembali oleh peserta didik, media video memang mengefektifkan proses pembelajaran disaat kondisi saat ini, dan video mempermudah peserta didik dalam memahami materi ekosistem.

Penggunaan video materi ekosistem penting bagi peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar

SD Negeri Pebatan 03 merupakan sekolah dasar yang mengalami dampak dari pandemi *covid-19*. Sekolah ini sejak adanya pandemi *covid-19* pembelajaran diganti menggunakan pembelajaran daring. Kondisi *covid-19* guru memanfaatkan *Handphone* untuk belajar, selain itu guru menggunakan media video untuk menyampaikan materi ekosistem. Peserta didik di tugaskan dari guru untuk menonton video ekosistem, guru akan membagikan *link youtube* melalui aplikasi *whatsapp* di grup kelas. Peserta didik yang tertarik dengan materi yang disampaikan melalui video.

Video menarik perhatian peserta didik pada materi karena videonya yang menarik perhatian peserta didik seperti gambar bergerak atau animasi dan bahasa yang mudah untuk dipahami peserta didik. Sedangkan penjelasan dari bapak kanapi guru kelas V video menarik perhatian peserta didik, guru juga sudah mencari sumber video yang bahasanya cukup ringkas dan jelas unuk dipahami peserta didik, tergantung dari peserta didik yang rajin menonton video ekosistem akan lebih rajin menjawab pertanyaan dari guru. Selain menarik perhatian, video cukup bisa mengarahkan konsentrasi peserta didik. Video dapat memberikan pengalaman baru peserta didik. Peserta didik yang selalu ingin tahu dengan rasa penasarannya, video memberikan pengalaman baru peserta didik. peserta didik yang haus dengan rasa ingin tahunya video memberikan pengalaman baru atau peserta didik mendapatkan pengetahuan baru, dan semua tergantung peserta didik yang benar-benar rajin menonton video ekosistem, memahami setiap materi yang di jelaskan di video pasti akan mendapatkan wawasan baru.

Makna video materi ekosistem bagi peserta didik

Manusia yang bertindak atas sesuatu yang berdasarkan makna, makna yang bermaksud guru merupakan manusia yang bertindak penting atau memiliki peranan penting dalam kondisi pandemi *covid-19*, agar peserta didik selalu bersemangat dan giat belajar. Guru sebagai peranan penting setiap proses pembelajaran, guru melakukan tindakan berdasarkan makna melalui memberikan semangat peserta didik pada masa pandemi *covid-19* dengan cara menasehati, manfaatkanlah *handphone* sebagai media belajar. Dan, ketika ada salah satu peserta didik yang kurang paham dengan penjelasan materi ekosistem yang

melalui video, guru melakukan tindakan dengan mengirim pesan satu per satu ke kontak peserta didik.

Materi ekosistem merupakan materi yang dipelajari peserta didik di kelas V, dikarenakan masuk materi di LKS pada semester 1 tema 5. Begitu pentingnya tindakan berdasarkan makna, seperti guru memberikan semangat belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*, pentingnya guru memahami kesulitan peserta didik dalam memahami materi ekosistem, pentingnya pengetahuan peserta didik pada materi ekosistem, dan itu sudah menjadi suatu kewajiban peserta didik.

PEMBAHASAN

Penggunaan video ekosistem pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar

SDN Pebatan 03 merupakan sekolah dasar yang terkena dampak dari pandemi *covid-19*. Pembelajaran sebagai proses aktivitas yang dilakukan secara sadar sehingga menimbulkan perubahan diri seseorang [6]. Pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran menggunakan pembelajaran daring, dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* guru menyampaikan materi pembelajaran melalui video, karena ketersediaan sarana (alat dan sumber pembelajaran) waktu sekolah yang terbatas, guru harus mempertimbangkan waktu dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan [7]. Penggunaan video ekosistem pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar terlaksana dengan baik dan video ekosistem yang dipelajari peserta didik kelas V.

Video dikatakan sebagai sarana pembelajaran bertujuan untuk mengefektifkan proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Kondisi saat ini untuk berinteraksi antara guru dan peserta didik sulit, dilarang adanya bersosialisasi atau berkerumunan, dengan pembatasan sosial. Mengurangi rasa kejenuhan peserta didik belajar di rumah, guru menerapkan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) dengan di bagi 2 sesi atau sudah terjadwalkan, tetapi seiring berjalannya waktu PTM tidak berjalan dengan kondusif. Penggunaan video ekosistem juga terkendala dari peserta didik yang tidak memiliki *handphone* sendiri, ada peserta didik yang memiliki *handphone* tetapi milik orang tua, atau kakaknya. Pembelajaran daring pembelajaran hanya bersifat satu arah. Kesulitan selain dialami guru, melainkan peserta didik mengalami kendala dalam penggunaan video ekosistem. Penggunaan video ekosistem guru sulit untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik, kendala dengan biaya kuota, dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki *Handphone* sendiri, peserta didik pembelajaran kurang terpantau dari guru dan orang tua. Ada beberapa peserta didik yang orang tua nya sibuk berkerja, dan sulit untuk dihubungi guru.

Penggunaan video sebagai alat bantu guru untuk media ajar dan memberikan peranan yang penting dalam proses pembelajaran [8]. Video ekosistem termasuk alat bantu untuk guru mempermudah menyampaikan pembelajaran dan video sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Video ekosistem sebagai sarana pembelajaran yaitu mempermudah guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan menambah variasi agar proses pembelajaran di kondisi pandemi *covid-19* tidak membosankan peserta didik. Guru mengungkapkan bahwa video merupakan alat bantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi, dan menggunakan video pada masa pandemi *covid-19* lebih efektif. Guru sadar bahwa video memiliki peranan yang

penting, tanpa bantuan video proses pembelajaran pada kondisi pandemi *covid-19* akan sulit di pahami peserta didik maka guru menggunakan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi *covid-19*. Sarana pembelajaran merupakan alat yang mempertimbangkan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik sehingga menimbulkan perubahan dalam diri seseorang.

Menurut teori Herbert Blumer, pemikiran sosial yang mempengaruhi teori sosial tersebut. Pemikiran yang mungkin mempengaruhi teori sosial salah satunya rasionalisme. Rasionalisme di jelaskan secara akal budi, dibuktikan secara faktual, sehingga tindakan yang dilakukan manusia harus bersifat faktual. Dengan melalui pendekatan peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan video ekosistem pada masa pandemi *covid-19* kondisi yang terbatas (*lingkup realitas sosial*). Guru (*siapa aktor otonom*) manusia yang melakukan tindakan sosial yaitu aktor otonom, guru berperan sebagai motivator proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif. Oleh karena itu, guru menunjang penyelenggaraan proses belajar memerlukan sarana.

Video ekosistem dikatakan sebagai sarana pembelajaran yang bertujuan untuk mengefektifkan proses pembelajaran pada masa pandemi maka guru melakukan tindakan berdasarkan asumsi mengenai sesuatu yang sifatnya mutlak atau tidak bisa diubah (*Asumsi tentang individu dan masyarakat*), guru sulit mengukur tingkat kemampuan peserta didik (*jenis realitas sosial*) yang berarti tindakan guru merupakan hasil penafsiran terhadap peran, idea, dan objek, selain itu penggunaan video ekosistem peserta didik terkendala dengan biaya kuota dengan dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki *Handphone* sendiri (*pengaruh pemikiran dan teori*) yang berarti penjelasan dari video ekosistem dapat dibuktikan secara faktual, sehingga setiap guru melakukan tindakan harus bersifat faktual. Adapun peserta didik yang jauh dari pantauan orang tua yang sibuk bekerja (*Konteks sosial yang melatarbelakangi*).

Penggunaan video ekosistem penting bagi peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar

Pentingnya video ekosistem penting bagi peserta didik pada masa pandemi *covid-19* di sekolah dasar yang mengalami dampak dari pandemi *covid-19* guru memanfaatkan *Handphone* untuk belajar dari rumah. Guru membagikan video *link youtube* melalui *whatsapp*. Penggunaan video ekosistem penting bagi peserta didik karena, video bahasanya yang cukup ringkas agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi, maka guru harus menciptakan video yang kreatif dalam memberikan proses pembelajaran supaya peserta didik menarik. Tujuan diciptakan proses pembelajaran yang menarik yaitu supaya peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mudah jenuh, bosan karena belajar dalam keadaan terpaksa peserta didik sulit untuk berkonsentrasi, apalagi dengan kondisi pandemi *covid-19*. Dengan guru menciptakan suasana proses pembelajaran yang menarik maka peserta didik akan tumbuhnya rasa semangat belajar.

Video ekosistem bisa menarik perhatian peserta didik untuk mencari informasi atau wawasan baru, karena video merupakan gambar yang bergerak lebih di minati peserta didik dan video lebih efektif daripada media lainnya. Yang berarti peran video dalam pembelajaran lebih cepat masuk ke dalam diri peserta didik, karena penanyangannya yang membuat peserta didik menjadi fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi peserta didik.



Gambar 1. Video Ekosistem

Video ekosistem dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi peserta didik, penggunaan video dapat memberikan pengalaman baru yaitu mendapatkan pengetahuan baru pada peserta didik. Sekiranya dapat membantu peserta didik mengasah perkembangan emosi peserta didik untuk mengetahui materi ekosistem, dan memberikan pengalaman kepada peserta didik secara visual. Video ekosistem memberi pengalaman baru yaitu pengetahuan baru peserta didik yang awal mulanya peserta didik tidak tahu materi ekosistem dengan menonton video ekosistem peserta didik mendapatkan pengetahuan baru. Penggunaan video ekosistem bisa menarik perhatian peserta didik pada materi ekosistem. Video ekosistem mengarahkan konsentrasi, tergantung peserta didik yang memperhatikan video dengan serius atau tidak dan pentingnya guru untuk menilai kemampuan peserta didik melalui sesi tanya jawab di grup kelas, memperhatikan peserta didik yang berkonsentrasi dan yang tidak, maksud dari penjelasan sebelumnya, guru memantau peserta didik yang rajin menonton video akan bisa menjawab pertanyaan dari guru.



Gambar 2. Peserta didik dengan penggunaan video ekosistem

Peserta didik yang sedang memanfaatkan *handphone* untuk menonton video ekosistem. Video dapat menarik perhatian untuk setiap periode yang singkat dari rangsangan lainnya [9]. Peserta didik dengan menonton video ekosistem akan berkonsentrasi tanpa adanya gangguan dari luar. Video ekosistem yang menarik perhatian peserta didik karena animasi dan guru mencari video yang bahasanya cukup ringkas untuk dipahami peserta didik. Menonton video ekosistem peserta didik dapat pengetahuan baru apa yang sudah dipelajarinya, video memiliki sifat yang bisa diputar ulang kembali oleh peserta didik kapan saja untuk dipelajarinya.

Menurut teori Herbert Blumer, penggunaan video ekosistem dapat mengarahkan konsentrasi dan menarik peserta didik tergantung keseriusan peserta didik (*self*) memperhatikan video ekosistem, dapat disimpulkan bahwa guru (*actor*) meringkas video ekosistem dengan bahasa yang menarik peserta didik dapat berkonsentrasi dan memahami lebih mudah mengenai materi ekosistem sehingga tindakan manusia merupakan suatu hasil penafsiran terhadap peran, idea, dan objek (*jenis realitas sosial*), selain itu guru memantau konsentrasi peserta didik melalui sesi tanya jawab, sehingga mengajukan pertanyaan yang di lakukan guru pada peserta didik cenderung mengajukan pertanyaan mengenai kesengajaan antara seharusnya (*good society*) dengan kenyataan senyatanya memiliki makna yang diperoleh dari interaksi sosial (*konteks sosial yang melatarbelakangi*).

Makna video ekosistem bagi peserta didik

Makna video ekosistem pada masa pandemi *covid-19*, guru merupakan manusia yang bertindak atau memiliki peranan yang penting dalam kondisi pandemi *covid-19*, supaya peserta didik selalu bersemangat belajar. Guru yang berperan sebagai motivator proses belajar, bertindak fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, selalu memberikan semangat kepada peserta didik melalui motivasi. Guru selalu memberikan semangat kepada peserta didik melalui nasehat. Manfaatkanlah pemberian dari orang tua contohnya seperti *Handphone* sebagai media belajar. Selain memberikan semangat guru memberikan tindakan berdasarkan makna ketika ada peserta didik yang tidak paham dari penjelasan video.

Makna video ekosistem bagi peserta didik di sekolah dasar, guru membantu menjelaskan bahwa ketika ada peserta yang sulit guru membantu menjawab dari mereka yang tanyakan melalui jawaban pribadi *Whatsapp*, agar lebih jelas peserta didik yang berkunjung ke rumah guru untuk menyerahkan tugas dan guru memberikan penjelasan materi yang kurang paham kepada peserta didik. Makna video ekosistem bagi peserta didik guru memiliki peranan yang penting bertindak atas berdasarkan makna, agar peserta didik selalu bersemangat giat belajar melalui motivasi guru dan guru yang selalu memperhatikan ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami penjelasan video ekosistem guru akan memberikan penjelasan secara langsung ketika sedang PTM atau sedang menyerahkan tugas.

Pembelajaran tatap muka, guru yang berperan sebagai motivator proses belajar selama masa pandemi *covid-19* bertindak fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar yang efektif dan selalu memberikan semangat melalui interaksi kepada peserta didik. Selama PTM, guru membantu menjelaskan ketika ada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi yang ada di video ekosistem.



Gambar 3. Pembelajaran Tatap Muka

Menurut teori Herbert Blumer, manusia bertindak atas sesuatu yang berdasarkan makna, dan makna itu diperoleh dari interaksionisme sosial yang dilakukan dengan orang lain sehingga makna tersebut disempurnakan dengan interaksionisme sosial yang sedang berlangsung. Masyarakat merupakan aktor yang bertindak. Dengan melalui pendekatan peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna video ekosistem dapat membantu peserta didik (*Self*) lebih bersemangat belajar pada masa pandemi *covid-19*, guru (*actor*) yang bertindak atas sesuatu yang berdasarkan makna, guru berperan penting sebagai motivator, bertindak sebagai fasilitator berusaha memberikan semangat belajar kepada peserta didik melalui nasihat atau melalui motivasi sehingga setiap tindakan yang dilakukan manusia memiliki makna yang diperoleh dari interaksi sosial (*pertanyaan yang diajukan*) dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menguasai tujuan pendidikan yang hendak di capai, dikarenakan kondisi pandemi *covid-19* yang terbatas tidak boleh ada kerumunan (*lingkup realitas sosial*) guru memberikan semangat peserta secara langsung maupun tidak langsung.

Studi Interaksionisme Simbolik

Teori Herbert Blumer yang dipengaruhi oleh Mead mengenai interaksionisme sosial, Blumer menarik kesimpulan bahwa manusia bertindak atas sesuatu yang berdasarkan makna, dan makna itu diperoleh dari interaksionisme sosial yang dilakukan dengan orang lain sehingga makna tersebut disempurnakan dengan interaksionisme sosial yang sedang berlangsung. Guru (*actor*) merupakan yang bertindak [10]. Tindakan yang dilakukan oleh peserta didik (*individu*) tidak hanya bagi dirinya sendiri melainkan merupakan tindakan sosial.

Guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menciptakan suasana belajar yang baik dan menarik supaya peserta didik dalam proses pembelajaran tidak mudah jenuh, bosan karena belajar dalam keadaan terpaksa peserta didik sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Pada masa pandemi *covid-19* kondisi seperti ini untuk berinteraksi antara guru dengan peserta didik sulit, karena dilarang adanya bersosialisasi atau berkerumunan. Maka guru menggunakan video ekosistem sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi materi ekosistem, materi ekosistem yang penting dipelajari peserta didik kelas V karena masuk materi di dalam LKS.

Peran video ekosistem dalam pembelajaran prosesnya lebih cepat masuk ke dalam diri peserta didik karena video penayangannya yang menarik peserta didik menjadi fokus sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi peserta didik.

Video ekosistem dikatakan sebagai sarana pembelajaran karena ketersediaan waktu sekolah yang terbatas karena masa pandemi *covid-19*, dan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran memiliki makna mempermudah guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran, menambah variasi agar proses pembelajaran tidak membosankan. Walaupun guru susah mengukur kemampuan peserta didik karena keterbatasan tetapi guru tetap memantau perkembangan peserta didik.

Kesimpulan dari hasil penelitian diatas, bahwa penggunaan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* memiliki makna untuk peserta didik, guru (*actor*) yang melakukan setiap tindakan yang harus bersifat faktual, secara tidak langsung guru memberikan semangat belajar melalui nasihat yang bersifat faktual dan memiliki makna yang diperoleh dari interaksi sosial (*pertanyaan yang diajukan*) antara guru dan peserta didik. Dengan kondisi yang terbatas karena adanya pandemi *covid-19* (*lingkup realitas sosial*) hasil kajian tidak untuk berlaku umum melainkan berlaku dalam lingkup terbatas, guru memberikan semangat belajar dan pentingnya guru memahami kesulitan peserta didik dalam memahami materi ekosistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penelitian dan pembahasan penggunaan video ekosistem sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di sekolah dasar diperoleh kesimpulan diantaranya, Penggunaan video ekosistem alat bantu untuk guru mempermudah menyampaikan pembelajaran dan video sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19serta mempermudah guru untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan menambah variasi agar proses pembelajaran di kondisi pandemi covid-19. Penggunaan video ekosistem penting, karena bisa menarik perhatian peserta didik untuk mencari informasi atau wawasan baru, karena video merupakan gambar yang bergerak lebih di minati peserta didik dan video dikatakan lebih efektif daripada media lainnya. Makna video ekosistem bagi peserta didik di sekolah dasar, guru (*actor*) merupakan manusia yang bertindak penting selalu memberikan semangat belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia,2003,Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Syafi'i, Imam, dkk,“Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* ,3 (2), hal. 140-160, 2020, [Online].Available:<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>
- Purwanto, Agus, dkk,“Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,”*Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2 (1), hal.1-12, 2020, [Online]. Available: <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397/223>
- Jonsson, Bert, dkk,“The Effect of Schooling on Basic Cognition in Selected Nordic Countries. *Europe's Journal of Psychology*,” 13 (4), hal. 645-666, 2017, [Online]. Available: <https://ejop.psychopen.eu/index.php/ejop/article/view/1339/pdf>

- Suryani, Nunuk, & Agung, Leo, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak.
- Saefuddin, H. Asis, & Berdiati, Ika, 2016, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anitah, W. Sri, dkk, 2019, *Strategi Pembelajaran di SD, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Yudianto, Arif, “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran”, Seminar Nasional Pendidikan, hal. 234-237, 2017, [Online]. Available: <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/354>
- Sadiman, Arief S., dkk, 2011, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: RajaGrafindo.
- Derung, Teresia Noiman, “Interaksionisme Simbolik dalam Kehidupan Bermasyarakat”, *Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 2 (1), hal.126-127, 2017, [Online]. Available: <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/33/28>